

# Aplikasi *Monitoring* Inventaris Sekolah di Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Bahmid Hadi, Benefit S. Narasiang, Agustinus Jacobus  
Teknik Informatika Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia.  
bahmidhadi9@gmail.com, benefitsemuel@unsrat.ac.id, a.jacobus@unsrat.ac.id

**Abstrak-** *Komputer merupakan suatu perangkat yang sangat dibutuhkan untuk proses pengolahan data, agar data yang diolah tersebut secara efektif dan efisien dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh suatu instansi. Pengolahan data yang dilakukan secara komputerisasi memerlukan tenaga lebih sedikit dan memerlukan waktu lebih singkat. Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan saat ini belum memiliki website yang digunakan untuk proses pengelolaan data inventaris Sekolah sehingga dapat menghambat proses pengelolaan data. Berdasarkan identifikasi masalah maka solusi untuk permasalahan tersebut dengan membuat Aplikasi Monitoring Inventaris Sekolah berbasis Web pada Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu petugas dalam mengolah data inventaris, input inventaris Sekolah, dan pemantauan pembuatan laporan inventaris Sekolah menjadi cepat dan efisien.*

**Kata Kunci:** *Aplikasi Monitoring, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan, Website.*

**Abstract-** *A computer is a device that is needed for data processing, so that the processed data can effectively and efficiently provide information needed by an agency. Data processing carried out in a computerized manner requires less energy and takes less time. The Tidore Islands City Education Office currently does not have a website that is used for the process of managing School inventory data so that it can hamper the data management process. Based on the identification of the problem, the solution to the problem is by creating a Web-based School Inventory Monitoring Application at the Education Office of the Tidore Islands City. This application is expected to assist officers in processing inventory data, School inventory input, and monitoring of making School inventory reports to be fast and efficient.*

**Keywords:** *Monitoring Application, Education Office of Tidore Islands City, Website.*

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, semakin majunya teknologi informasi sekarang ini telah menciptakan persaingan yang semakin ketat hampir di seluruh aspek kehidupan. Hal ini mengakibatkan kebutuhan sekolah akan kebuduhan proses

pada segala bidang kerja semakin meningkat. Sehingga hampir semua pekerjaan dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya. Pengolahan data menjadi informasi inilah yang dapat dijadikan sebagai salah satu kelebihan dari komputer. Kemajuan tersebut mendorong munculnya inovasi baru dalam menyajikan sebuah sistem informasi untuk dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam hal ini yang berkaitan dengan informasi.

Saat ini masih banyak instansi pemerintahan khususnya *monitoring* inventaris sekolah masih menggunakan prosedur – prosedur secara manual yaitu menggunakan Microsoft word dan Microsoft excel dalam pengolahan data Sekolah yang begitu banyak. Tentunya cara ini sangat tidak efektif dan efisien mengingat jumlah data yang sangat besar, meskipun bisa pastilah dibutuhkan tenaga dan waktu yang tidak sedikit.

Begitupun di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan, pengembangan sistem management informasi khususnya mengenai *monitoring* inventaris sekolah akan sangat membantu dalam melakukan proses pengolahan data inventaris sekolah. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul proposal skripsi “Aplikasi *Monitoring* Inventaris Sekolah di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan”.

### A. Definisi Sistem

Sistem yang abstrak adalah susunan gagasan-gagasan atau konsepsi yang teratur yang saling bergantung. Misalnya, sistem teologi adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan tentang Tuhan, manusia, dan lain sebagainya. Sedangkan system yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. <sup>[1]</sup>

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. <sup>[2]</sup>

### B. Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data yang sudah memiliki nilai tambah. Informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu:

1) Informasi Strategis. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, yang mencakup

informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan, dan sebagainya.

- 2) Informasi Taktis. Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi tren penjualan yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana penjualan.
- 3) Informasi Teknis. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan *stock*, retur penjualan, dan laporan kas harian.

Istilah informasi seringkali tidak tepat pemakaiannya. Informasi dapat merujuk ke suatu data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh organisasi, sehingga peran dan kedudukan informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi.

### C. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi bukan merupakan hal yang baru. Yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi telah ada. Komputer menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian, dan penyediaan data dengan volume yang lebih besar yang memberikan bahan pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.<sup>[8]</sup>

### D. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran.

#### 1) Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan input di sini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

#### 2) Blok model (*model block*)

Blok terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

#### 3) Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

#### 4) Blok teknologi (*teckhnology block*)

Teknologi merupakan tool box dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan

dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.

#### 5) Blok basis data (*database block*)

Basis data (*database*) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan dengan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan perangkat lunak di gunakan untuk memanipulasinya. Data perlu di simpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

#### 6) Blok kendali (*control block*)

Banyak hal dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan pada sistem itu sendiri, ketidak-efisienan, sabotase, dan lain sebagainya.<sup>[8]</sup>

### E. Penilaian Sistem Informasi

Fungsi utama dari penilaian informasi adalah menyediakan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan. Siapa pun dapat membuat keputusan setelah dia memperoleh informasi yang merupakan hasil penilaian sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditentukan 3 (tiga) strategi penilaian dalam sistem informasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi penilaian masukan yang bertujuan menilai perencanaan informasi yang di susun berdasarkan kebutuhan informasi yang nyata.
- 2) Startegi penilaian proses yang bertujuan menilai pelaksanaan transformasi informasi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penilaian, penyajian dan penyebarluasan, dokumentasi, dan komunikasi yang secara keseluruhan merupakan suatu proses yang berkesinambungan.
- 3) Strategi penilaian produk, yang bertujuan untuk menilai produk-produk informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

Dengan demikian, benar bahwa penilaian menjadi satu bagian yang penting dalam pengelolaan sistem informasi, tidak disamakan dengan pemberian angka terhadap hasil kegiatan di bidang informasi. Penilaian mengandung makna yang sangat luas dan sangat penting dalam keseluruhan pengelolaan sistem informasi.

Berdasarkan hasil penilaian dapat di buat keputusan yang tepat dan objektif tentang berbagai kegiatan pengelolaan sistem informasi, seperti:

- 1) Derajat keakuratan informasi yang di peroleh berdasarkan kebutuhn lapangan secara nyata.
- 2) Perencanaan informasi yang bermutu, memenuhi persyaratan yang di tetapkan bagi suatu perencanaan informasi yang baik.
- 3) Pelaksanaan kegiatan transformasi data dan informai berdarkan prosedur yang tepat dan benar.
- 4) Jenis dan mutu produk informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.<sup>[8]</sup>

### F. Basis Data

*Basis data* merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada satu media, yang di organisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk

kegunaan tertentu. Basis data bisa diartikan juga sebagai sekumpulan data yang disusun dalam bentuk beberapa tabel yang saling memiliki relasi maupun berdiri sendiri. [7]

Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Sejauh ini basis data tidak hanya berguna pada tataran perusahaan, melainkan juga keperluan pribadi. Dengan menggunakan perangkat lunak basis data seperti Microsoft Access, seseorang dapat mengelola data yang menjadi urusan pribadi, seperti data telepon dan data belanja bulanan, dan jika diperlukan segala informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. [4]

*Database* atau basis data adalah koleksi dari data-data yang terorganisasi dengan cara sedemikian rupa sehingga mudah dalam disimpan dan dimanipulasi (diperbaharui, dicari, diolah dengan perhitungan-perhitungan tertentu, serta dihapus). [6]

#### G. Monitoring

*Monitoring* adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya. *Monitoring* adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan kearah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan. [9]

#### H. Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat barang yang sudah dibeli. Mencatat barang bertujuan untuk memberikan informasi. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang milik negara secara sistematis, tertib, dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan atau pedoman-pedoman yang berlaku. Inventarisasi barang yang dilakukan dengan baik dan benar memberikan tujuan yang secara tidak langsung mempengaruhi proses tercapainya suatu tujuan organisasi. Tujuan inventarisasi selain untuk mengetahui kekayaan suatu instansi juga menjaga pengamanan dan penghematan barang, tujuan inventarisasi berperan penting terhadap perencanaan pengadaan perlengkapan kebutuhan. [3]

Inventarisasi merupakan kegiatan untuk menyediakan data atas semua logistik yang dimiliki/dikuasai/diurus organisasi, baik sebagai hasil usaha pembuatan sendiri, pembelian, pertukaran, hadiah, maupun hibah, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasinya, jumlah, sumber, waktu pengadaan, harga, tempat, dan kondisi, serta perubahan-perubahan yang terjadi guna mendukung proses pengendalian dan pengawasan

logistik, serta mendukung efektivitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. [5]

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Selain itu RAD bertujuan untuk mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi serta proses yang dihasilkan dapat secara tepat.

#### 1) Tahap Scope Definition

Pada tahap ini, peneliti mendefinisikan lingkup sistem, yang artinya menentukan batas-batas pengembangan system. Tahapan ini juga menggambarkan dengan jelas dan singkat masalah kesempatan perintah yang memicu pengembangan aplikasi.

#### 2) Analisis Sistem

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan tentang analisis sistem yakni yakni analisis masalah, analisis persyaratan dan analisis keputusan.

#### 3) Tahap Perancangan Sistem

Database dalam aplikasi ini dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* sebagai tools dalam pengembangan aplikasi. Pada tahapan ini juga peneliti hanya menggunakan beberapa diagram yang digunakan, yang dapat mendukung perancangan aplikasi ini. antara lain:

- a. *Use Case Diagram*, merupakan diagram yang menjelaskan aktivitas apa saja yang dilakukan sistem dan siapa saja yang berinteraksi dengan sistem
- b. *Class Diagram*, diagram yang menunjukkan antara class dalam sistem yang sedang dibangun dan bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan
- c. *Activity Diagram*, menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal sampai berakhir.

#### 4) Tahap Implementasi

Tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem. Untuk uji aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *black box* yaitu suatu pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Setelah melakukan analisa sistem dan perancangan sistem secara rinci, maka tiba saatnya sistem untuk diimplementasikan. Tahap ini terdapat banyak aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud berupa:

##### a. Pemrograman

Pada tahap ini hasil desain dimasukkan ke dalam bentuk bahasa pemrograman yang digunakan agar dapat dijalankan dalam bentuk aplikasi.

##### b. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap sistem yang baru agar dapat digunakan tanpa menemukan kendala-kendala apapun.

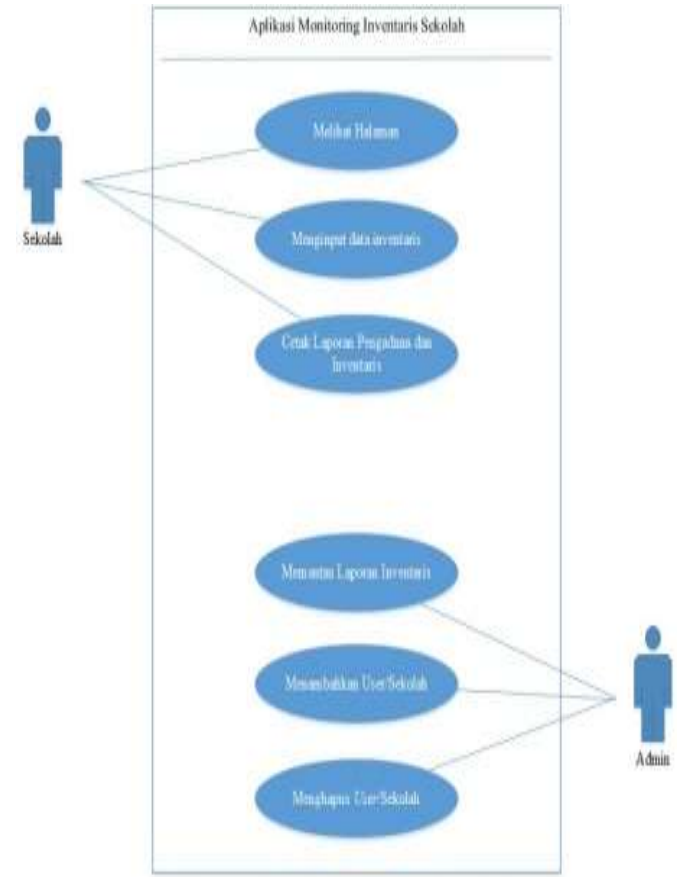
TABEL I. PENJELASAN PENGGUNA DAN TANGGUNG JAWABNYA

Pengguna	Tugas dan Tanggung Jawab
Admin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau laporan Inventaris Sekolah</li> <li>2. Melihat Data <i>User</i> serta dapat menghapus Sekolah sebagai <i>User</i></li> <li>3. Melakukan registrasi Sekolah agar terdaftar sebagai <i>User</i></li> <li>4. Melihat dokumentasi kegiatan sekolah dalam menu Galeri</li> </ol>
User	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginput Laporan Inventaris</li> <li>2. <i>Mengupload</i> dokumentasi kegiatan sekolah</li> <li>3. Mendapatkan username dan <i>password</i> dari petugas</li> <li>4. <i>Login</i> untuk bisa masuk sebagai <i>user</i></li> </ol>

B. Analisa Modeling

Bertujuan menganalisis semua kegiatan dalam arsitektur sistem secara keseluruhan dengan cara mengidentifikasi dan abstraksi sistem yang mendasar.

Tabel I. Penjelasan pengguna dan tanggung jawabnya, admin dapat mengelola database dengan membuat, menambah, mengedit, atau menghapus database yang ada pada server (Pembuat) sedangkan user melihat data yang nantinya akan disimpan ke dalam *web* atau informasi yang ada serta bertindak sebagai pengguna aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* pada Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan.



Gambar 1 Use Case Diagram

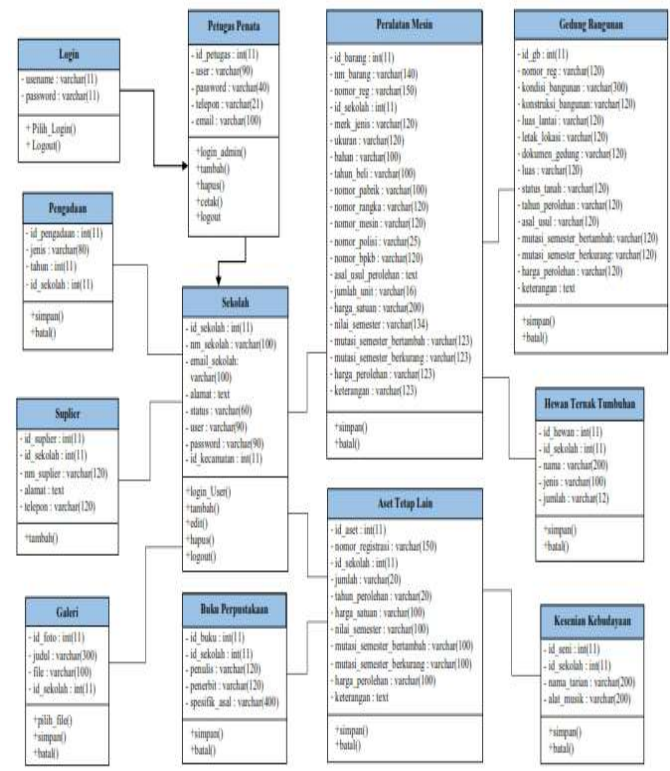
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

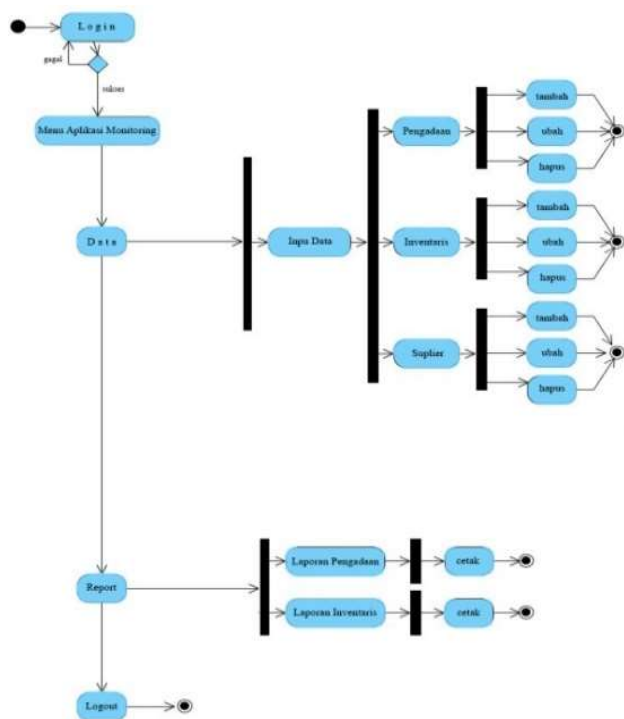
Gambar 1 *Use Case Diagram* yang menjelaskan sebuah interaksi antara *User/Sekolah* dan Admin pada Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* di Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan.

Gambar 2 *Class Diagram* pada penilitan ini memiliki sebelas kelas yaitu *Class* penata petugas, *class* sekolah, *class* pengadaan, *class* supplier, *class* galeri, *class* peralatan mesin, *class* gedung bangunan, *class* hewan ternak tumbuhan, kesenian kebudayaan, *class* buku perpustakaan dan *class* aset tetap lain. Sedangkan id pada *class* sekolah berhubungan dengan Id pada *class* pengadaan, supplier, galeri, peralatan mesin, gedung bangunan, hewan ternak tumbuhan, kesenian kebudayaan, buku perpustakaan dan Id *class* aset tetap lain. Sedangkan *Class* Penata Petugas bertugas menambahkan Sekolah sebagai *User* dan juga bertugas melakukan *monitoring* pada Sekolah sudah melakukan proses penginputan laporan Inventaris.

Gambar 3 *Activity Diagram* menggambarkan alur-alur kerja atau aktivitas dalam system yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berjalan, pada Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* dan bagaimana berakhir.



Gambar 2 Class Diagram



Gambar 3 Activity Diagram

### B. Implementasi Antarmuka Aplikasi Monitoring Inventaris Sekolah

Pada tahap selanjutnya adalah tahap merancang tampilan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun, tampilan antarmuka ini bersifat sementara atau merupakan acuan sementara, untuk kedepannya saat implementasi tampilan antarmuka ini bisa saja terjadi perubahan sesuai dengan kebutuhan pada Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan. Tampilan antarmuka aplikasi ini dapat dilihat dari komponen-komponen penyusun tampilan antarmuka dan keterangan antarmuka pada kondisi tertentu yang akan di bangun. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar-gambar tampilan antarmuka dibawah ini.

Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* di Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan mempunyai tampilan antarmuka antara lain, yaitu:

Gambar 4 halaman *login* ini berfungsi untuk memasukkan *username* dan *password* agar dapat membuka aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah*, pada halaman *login* ini juga terdapat pilihan apabila admin yang membuka aplikasi maka harus pilih admin agar bisa *login* sebagai admin dan sebaliknya juga kalau *login* pilih *user/sekolah*.

Gambar 5 halaman *home* merupakan tampilan utama setelah melakukan proses *login* untuk bisa masuk ke Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* di Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan, apabila pada pilihan *login* dengan memilih admin, maka pada halaman *home* tertulis selamat datang, anda *login* sebagai admin. Dan sebaliknya *login* dengan memilih *user/sekolah*, maka yang muncul pada halaman *home* adalah kalimat selamat datang, anda *login* sebagi *user*.

Gambar 6 halaman *user* ini hanya dapat di lihat oleh admin, halaman ini hanya dapat di akses oleh admin untuk melihat semua data *user* yang sudah di registrasi sebagai *user* oleh admin, admin dapat menghapus *user/sekolah* dari aplikasi melalui halaman *user* kemudian klik hapus.

Gambar 7 halaman *supplier* ini menjelaskan tentang fungsi dan kegunaan dari aplikasi pada halaman *supplier*, pada halaman *supplier* ini admin maupun *user* dapat mengaksesnya, karena pada halaman ini admin maupun *user* menambahkan data *supplier* baik dari Diknas maupun Sekolah.

Gambar 8 halaman laporan ini terdapat dua sub menu, yaitu menu laporan pengadaan yang berfungsi untuk melihat laporan pengadaan sekaligus dapat mencetak laporan dengan mengklik cetak pdf atau bisa klik *import excel* dan menu laporan inventaris klik pilih jenis inventaris yang akan di cetak. Pada halaman ini admin dan *user/sekolah* dapat mengaksesnya.

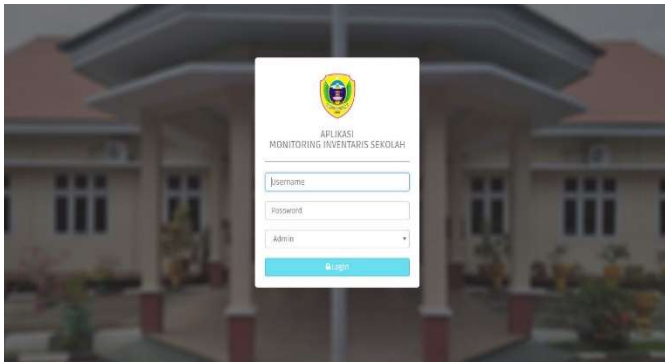
Gambar 9 halaman registrasi sekolah yang menjelaskan tentang bagaimana petugas atau pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan kemudian melakukan proses registrasi sekolah melalui aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* atau menambahkan sekolah sebagai *user*, setelah itu sekolah akan mendapatkan *username* dan *password* dari petugas untuk bisa membuka aplikasi. Halaman ini hanya dapat di akses oleh admin.

Gambar 10 halaman inventaris merupakan halaman yang berfungsi untuk melakukan proses penginputan data, halaman ini hanya dapat di akses oleh *user/sekolah* untuk *input* data inventaris sekolah. Adapun *form input* pada halaman inventaris yaitu *form* peralatan mesin, Gedung bangunan, buku perpustakaan, hewan ternak tumbuhan, kesenian kebudayaan dan aset tetap.

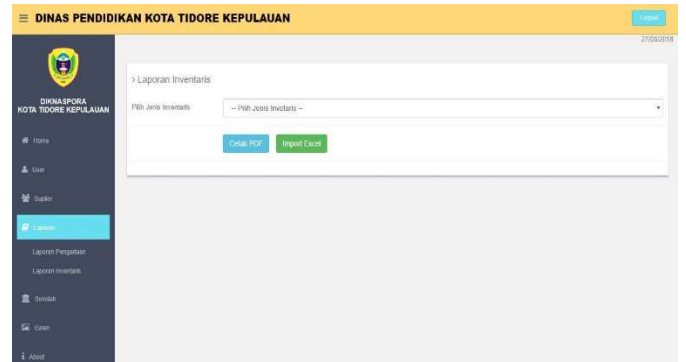
Gambar 11 halaman pengadaan ini menjelaskan tentang fungsi dari pada halaman pengadaan di aplikasi. Halaman pengadaan hanya dapat di akses oleh *user/sekolah*, karena pada halaman ini *user* melakukan proses penginputan data pengadaan barang maupun inventaris sekolah.

Gambar 12 Galeri merupakan halaman yang di akses oleh *user/sekolah* untuk *upload* foto atau dokumentasi kegiatan – kegiatan yang di laksanakan oleh sekolah selama satu semester berjalan, agar petugas dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan dengan mudah dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan, karena pada halaman galeri admin hanya dapat melihat foto tetapi tidak dapat *upload* foto.

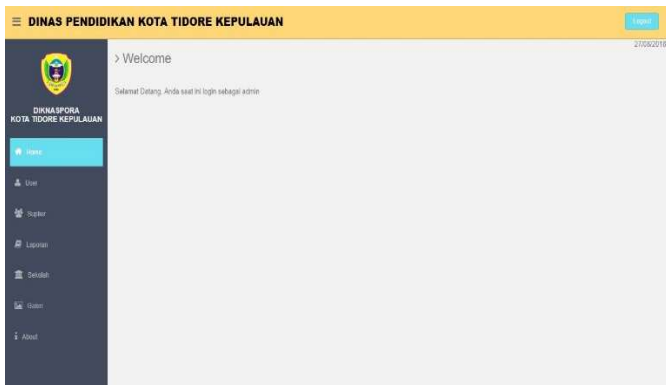
Gambar 13 halaman about ini hanya berisi kata sambutan dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan, sambutan yang berkaitan dengan manfaat dan kegunaan dari Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* di Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan. Halaman ini dapat oleh admin maupun *user/sekolah*.



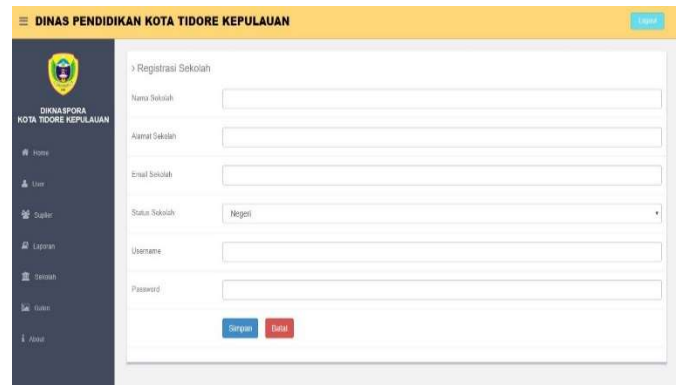
Gambar 4 Halaman Login



Gambar 8 Halaman Laporan



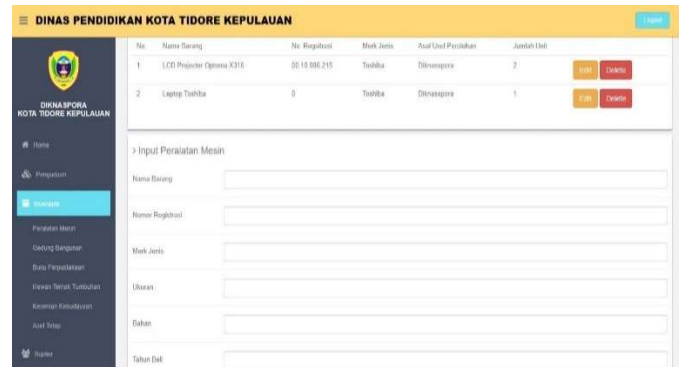
Gambar 5 Halaman Home



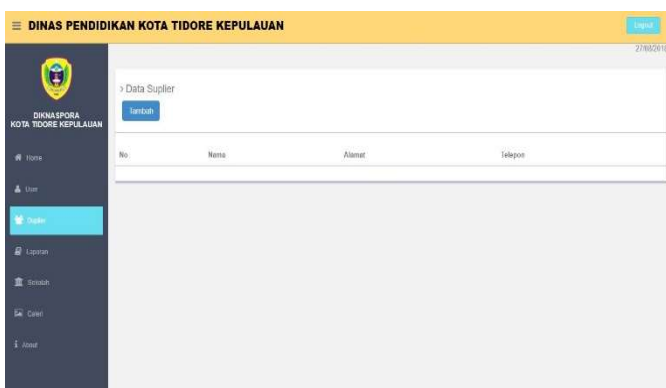
Gambar 9 Halaman Registrasi Sekolah



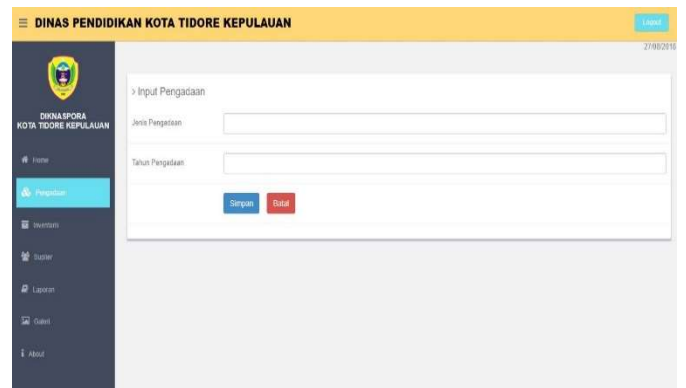
Gambar 6 Halaman User



Gambar 10 Halaman Inventaris



Gambar 7 Halaman Suplier



Gambar 11 Halaman pengadaan



TABEL II. PENGUJIAN *BLACK BOX*

Kasus/Form Uji	Tes Case	Hasil yang di harapkan	Hasil Penguji an	Kesimpulan
----------------	----------	------------------------	------------------	------------

Mengosongkan *username* dan *password* admin lalu klik tombol *login*.



Sistem akan menolak akses *login* dan menampilkan pesan "Pass word Salah"



Valid

Tidak mengisi salah satu *field* baik *username* maupun *password*.



Sistem akan menampilkan pesan "field *username* dan *password* harus di isi"



Valid

Mengisi *username* dan *password* dengan benar.



Sistem menerima akses *login* dan masuk ke dalam halaman *dashboard* Admin.



Valid

Mengisi *username* dan *password* sebagai User lalu klik *login* sebagai User



Sistem akan masuk ke dalam halaman *dashboard* User.



Valid

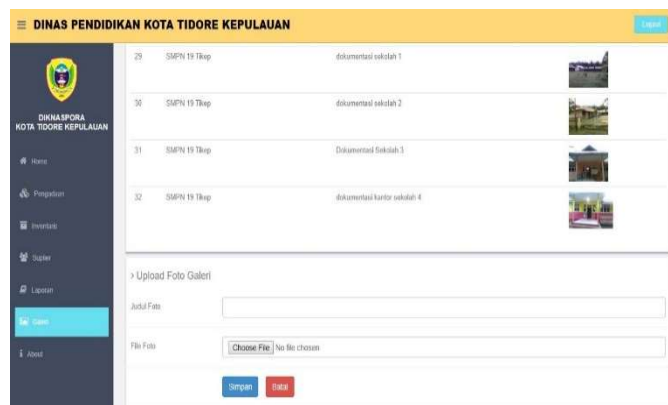
User memilih menu Inventaris untuk melakukan penginputan laporan Inventaris.



Sistem akan menampilkan tambahan data Inventaris yang di input oleh User.



Valid



Gambar 12 Halaman Galeri



Gambar 13 Halaman About

#### IV. PENUTUP

##### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari akhir pembuatan aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* yang berbasis web ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *Monitoring Inventaris* ini dapat membantu petugas dalam pencatatan, pengolahan dan pelaporan inventaris Sekolah.
- 2) Dengan adanya Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* ini pembuatan laporan bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.

##### B. Saran

Saran-saran yang sebaiknya dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* ini perlu disosialisasikan kepada Sekolah-Sekolah yang berada di Wilayah Kota Tidore Kepulauan.
- 2) Pengembangan Aplikasi *Monitoring Inventaris Sekolah* yang telah di buat perlu di lakukan agar menjadi lebih baik.
- 3) Apabila kedepan ada yang mengembangkan aplikasi ini agar bisa menambahkan lebih banyak lagi fitur-fitur yang bagus dan menarik.

## KUTIPAN

- [1] Davis B. Gordon. 1985. Management Information System: Conceptual Foundation, Structure, and Development, McGraw-Hill
- [2] Hutahaean Jeperson. 2014 : Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta. Deepublish
- [3] Ibrahim Bafadal. 2004 : Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta. Bumi Aksara
- [4] Kadir Abdul, Triwahyuni Ch. Terra. 2003 : Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta, Andi Offset
- [5] Lukas Dwiantara, Rumsari Hadi Sumarto. 2009 : Manajemen Logistik Pedoman Praktis Bagi Sekretaris dan Staf Administrasi. Jakarta: Grasindo.
- [6] 6. Nugroho, Adi. 2004 :Konsep Pengembangan System Basis Data, Bandung. Informatika Bandung
- [7] Pamungkas Ajika Canggih. 2017 : Pengantar dan Implementasi Basis Data. Yogyakarta. Deepublish
- [8] Sutabri Tata. 2012 : Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta, Andi Offset
- [9] Widiastuti Indriani Nelly, Susanto Rani. Kajian Sistem Monitoring Dokumen Akreditasi Teknik Informatika UNIKOM. Majalah Ilmiah UNIKOM. Vol.12 No. 2.



Penulis bernama Bahmid Hadi lahir di Desa Marekofo, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan pada tanggal 05 bulan April tahun 1992 dan merupakan anak ke lima dari pasangan Hadi Laha dan Rabiha Nuru.

Penulis mulai menempuh Pendidikan formal pertama di Sekolah Dasar SDN Marekofo tahun 1999 dan lulus pada tahun 2005. Kemudian, penulis menempuh Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan tahun 2005 dan lulus 2008. Selanjutnya, penulis melanjutkan menempuh Pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, setelah lulus dari SMK Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan, penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Sam Ratulangi Manado, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Informatika. Selama masa kuliah penulis menjalani aktivitas luar Kampus dengan mengikuti Organisasi Ekstra di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Manado dan Organisasi Paguyuban yang di kenal dengan nama Forum Mahasiswa Kota Tidore Kepulauan (FOMAKATI) – Manado.

Pada bulan Agustus 2018, Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus melalui Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sam Ratulangi dengan menyandang Gelar Sarjana Komputer (S.Kom).